

PEMBELAJARAN DARING SMK VETERAN 1 SUKOHARJO DI ERA COVID 19

Bima Adi Hatmoko

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
bimadihatmoko@gmail.com

Dessy Tika Rahmadhani

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
desitikarahma@gmail.com

Bekti Sumarni

SMK Veteran 1 Sukoharjo
bektisumarni73@gmail.com

Fauzi Rachman

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
fauzirachman.veteranbantara@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di FKIP dilakukan setiap tahun dan menjadi kurikulum wajib bagi mahasiswa FKIP. Program pengalaman lapangan (PPL) pada tahun ini dilakukan secara serentak untuk program studi PGSD dan Non PGSD. Akan tetapi untuk program Pengalaman Lapangan pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun ini program pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan ketika pandemi Covid-19. Covid -19 merupakan wabah penyakit yang pertama kali ditemukan dari Tiongkok, penyakit tersebut menyebar sangat cepat di seluruh penjuru dunia. Covid-19 menyebar ke Indonesia pada awal Maret 2020, penyebaran virus covid-19 menghambat beberapa faktor salah satunya pada bidang pendidikan. Ketika virus covid-19 masuk ke Indonesia pembelajaran yang biasanya dilakukan secara bertatap muka dengan pengajar dan dilaksanakan di sekolah diubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring. Pada proses Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan secara dua bulan di SMK Veteran 1 Sukoharjo sudah berjalan efektif dengan memanfaatkan aplikasi atau LMS GoogleClassroom dan Googlemeet. Kendala dalam proses pembelajaran daring atau PJJ yaitu masalah koneksi Internet siswa yang kurang mendukung pada setiap tempat tinggal wilayah siswa tersebut.

Kata kunci : *Program Pengalaman Lapangan (PPL), Covid 19 , Pembelajaran daring*

PENDAHULUAN

Munculnya sebuah renungan yang diawali dengan teringat adanya pengorbanan yang besar berupa pembangunan gedung dengan biaya besar tetapi tidak dimanfaatkan oleh Univet Bantara Sukoharjo. Hal ini terlihat jelas oleh adanya ruang kuliah yang kurang dimanfaatkan karena jumlah mahasiswa yang terbatas, bahkan ruang tersebut nyaris kurang terawat.

Berdasarkan kondisi tersebut pada awal tahun 2003 muncul gagasan dari sebagian anggota pengurus Yayasan Pembina Pendidikan Perguruan (YPPP) Veteran Sukoharjo untuk memanfaatkan ruang kuliah yang tidak terpakai. Gagasan itu mendapat tanggapan positif dari pengurus YPPP Veteran Sukoharjo, yang kemudian melahirkan kesepakatan untuk menggunakan dengan membuka lembaga Baru.

Setelah melalui pertimbangan yang mendalam maka disepakati bahwa sebagian penggunaan tersebut untuk sebuah sekolah menengah kejuruan (SMK). Dengan modal kesepakatan maka YPPP Veteran Sukoharjo Drs. Karsono A.S membentuk panitia pendirian SMK yang diketuai oleh bapak Drs.H.Sri Slamet dengan kepala sekolah bapak H.Ibnu Widodo N, BE, S. IP, MM.

Nama sekolah dipilih SMK Veteran 1 Sukoharjo dengan pertimbangan apabila kemudian hari lahir SMK Veteran yang lain dalam kota Sukoharjo maka tidak perlu memperbarui dengan sebutan 1.

Pada tahun 2014 ada pergantian kepala sekolah dari Bapak Ibnu Widodo N, BE, S. IP, MM. Menjadi bapak Drs. Dadi, S.T. kemudian pada awal tahun 2020 ada pergantian kepala sekolah dari bapak Drs. Dadi, S.T menjadi bapak Malkan Maliya, S.Pd.

Covid-19 atau Corona Virus ditemukan di Tiongkok pada Desember 2019. Virus tersebut mulai menyebar beberapa negara pada awal 2020 dan masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemik global. Hingga saat ini, secara global meninggal telah mencapai 55,6 Jt orang dan di Indonesia, orang yang positif terpapar virus covid 19 478.720 sembuh 402.347 dan meninggal 15.503 (data per 18 november 2020).

Covid-19 berasal dari Provinsi Wuhan, Tiongkok, dan sekarang menyebar dengan cepat ke berbagai negara yang ada di dunia. Virus Corona merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pada saat sekarang ini fungsi tenaga pengajar seperti Guru sangat diperlukan kenapa? Karena walaupun peserta didik dirumahkan guru harus tetap mengajar juga, karena Guru mempunyai peranan yang amat strategis dan penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Hampir semua usaha pembaharuan di bidang kurikulum dan penerapan metode mengajar guru, pada akhirnya tergantung pada guru itu sendiri. Guru ialah orang yang membuat, dan melaksanakan proses dalam pembelajaran tersebut, dan menilai setiap peserta didik serta membimbing peserta didik untuk meraih cita-cita dan memiliki akhlak yang baik (Nur, A. M. 2011).

Pada sisi inilah guru sangat berperan penting untuk menjalankan kurikulum, kita pahami sedikit apa itu pengertian kurikulum, Kurikulum dipahami sebagai susunan mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan. Secara sederhana pernyataan tersebut tidak sepenuhnya keliru. Namun pemahaman ini harus diperdalam karena kurikulum tidak hanya berkenaan dengan mata pelajaran. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Syaharuddin, S., & Mutiani, M. 2020).

Beberapa aktivitas yang kita laksanakan di rumah seperti bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan mengurangi aktivitas yang kurang penting yang dilaksanakan di luar rumah ialah untuk mendukung program Pemerintah agar menghambat dan memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dengan di rumah saja. Akan tetapi ketika cara ini diterapkan akan memberikan dampak langsung terhadap berbagai bidang kehidupan salah satunya pada bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran yang biasanya di laksanakan secara tatap muka di sekolah

ketika pandemi Covid-19 memaksa untuk menutup sekolah dan dilaksanakan pembelajaran secara daring dari rumah masing masing siswa.

Ada banyak kendala ketika dilaksanakan pembelajaran daring di sekolah, mulai dari teknis pembelajaran seperti jaringan yang berbeda pada setiap tempat tinggal siswa, cara penggunaan aplikasi Google Classroom serta Googlemeet dengan prosedur yang benar, dan ada beberapa siswa yang ketika jadwal pembelajaran berlangsung masih belum masuk pada kelas yang disediakan oleh guru mata pelajaran ataupun mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL). Serta ketika proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang belum melakukan absensi pada mata pelajaran yang sudah terjadwal pada hari tersebut. Ketika mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) melakukan proses pembelajaran di kelas dan memberikan tugas kepada siswa ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh mahasiswa Program pengalaman lapangan (PPL).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai dasar agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan ialah deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, sesuatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa yang ada pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Metode penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik dalam satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Teknik metode deskriptif yang dilakukan ialah penelitian perpustakaan, penelitian perpustakaan merupakan kegiatan dengan mengamati berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok

PEMBELAJARAN DARING SMK VETERAN 1 SUKOHARJO DI ERA COVID 19

(Bima Adi Hatmoko, Dessy Tika Rahmadhani, Bektu Sumami, Fauzi Rachman)

permasalahan yang sedang diteliti baik itu berupa buku, makalah ataupun tulisan yang sifatnya membantu sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Tujuan penelitian perpustakaan ialah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, hasilnya dijadikan fungsi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian di lapangan (Kartini Kartono 1986 : 28).

Karena menggunakan penelitian perpustakaan sumber data yang di ambil dari berbagai sumber data yang relevan dengan topik yang diangkat ialah pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi dan wawancara. Observasi (Pengamatan) ialah pengolahan data primer yang di peroleh secara langsung dari responden melalui pencatatan umum secara langsung di tempat itu sendiri sehingga dapat mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara merupakan metode selanjutnya yang di gunakan untuk mendapatkan data primer secara akurat dengan memberi pertanyaan terstruktur kepada sampel dan dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara personal yaitu antara mahasiswa praktikan dengan responden informasi yang relevan.

PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya pada bidang pendidikan. Ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan ketika pandemi covid-19 berlangsung yang biasanya para mahasiswa praktikan langsung berhadapan dengan siswa yang ada di sekolah untuk saat ini melaksanakan kegiatan secara daring dari sekolah tanpa adanya siswa. Hal tersebut terjadi juga pada sekolah SMK Veteran 1 Sukoharjo yang juga melaksanakan pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pembelajaran daring di SMK Veteran 1 Sukoharjo saat pandemi Covid-19 menggunakan media Google classroom serta menggunakan GoogleMeet.

Dari pembahasan tersebut, bahwa ketika melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) ketika pandemi Covid-19 berbeda dengan PPL tahun sebelumnya yang mana pada tahun ini para siswa melaksanakan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa. Menurut kami ketika melakukan pengamatan pada saat Program Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan secara dua bulan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK Veteran 1 Sukoharjo sudah berlangsung efektif. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung juga sudah berlangsung baik. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring dalam menggunakan aplikasi Google Classroom yaitu dari guru pengampu mengungkapkan dalam pengoperasian aplikasi Google Classroom mengalami kendala serta kendala ketika mahasiswa praktikan ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan ada beberapa siswa yang juga mengalami kendala yaitu pada masalah kurang pahami para siswa dalam penggunaan aplikasi Google Classroom serta beberapa siswa juga mengalami masalah dalam hal koneksi internet yang kurang baik pada daerah tempat tinggal siswa, serta ketika pembelajaran akan dimulai hanya beberapa siswa saja yang melaksanakan absensi di kelas. Pada saat mahasiswa praktikan memberikan materi yang berupa video pembelajaran saat pembelajaran daring ada beberapa siswa yang tidak bisa membuka materi video pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa Praktikan karena terkendala koneksi internet yang berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain. Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring di SMK Veteran 1 Sukoharjo ialah menggunakan Aplikasi Google Classroom serta Google Meet. Akan tetapi aplikasi yang banyak digunakan ialah Google Classroom karena menurut kami aplikasi tersebut mudah dipakai oleh siswa, untuk kapasitas yang diruang penyimpanan memori handphone siswa tidak terlalu besar serta tidak terlalu memakai banyak kuota internet.

Ketika melaksanakan konsultasi dengan guru pamong mahasiswa praktikan diberikan pengarahan tentang teknis pelaksanaan pembelajaran daring, serta mahasiswa praktikan juga diberikan pengarahan mengenai perangkat yang harus disiapkan untuk pembelajaran seperti Silabus, Prota, Promes dan RPP hal tersebut harus disiapkan oleh mahasiswa praktikan untuk mendukung kelancaran dalam

melaksanakan Progam Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Veteran 1 Sukoharjo.

Pada kesempatan pertama bertemu dengan guru paomong mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat sebuah video perkenalan yang ditujukan kepada siswa,hal tersebut dimaksudkan agar para siswa dapat mengenal mahasiswa praktikan karena tidak dapat bertemu langsung dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19.

Setelah itu mahasiwa diberikan pengarahan tentang buku pedoman yang digunakan pada proses pembelajaran,dan membuat materi yang berupa power point untuk siswa, maka setelah itu mahasiswa praktikan menyiapkan materi power point yang pada akhir slide diberiakan penugasan untuk siswa agar siswa dapat mengerti materi apa yang disampaikan pada kesempatan tersebut.

Sedangkan menurut kami sebagai mahasiswa praktikan yang sedang melaksanakan progam pengalaman lapangan(PPL) yang dilaksanakan dengan waktu dua bulan di SMK Veteran 1 Sukoharjo,menurut hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan secara daring di SMK Vetran 1 Sukoharjo berlangsung efektif. ketika mahasiswa praktikan menyampaikan materi dan video pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan hanya beberapa siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan,menurut kami hal tersebut dikarenakan mungkin siswa sudah jenuh dengan model pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Dengan demikian pelaksanaan progam pengalaman lapangan dalam masa pendemi Covid-19 yang kami lasanakan di SMK Veteran 1 Sukoharjo dengan metode pembelajaran daring menurut kami berjalan lancar dan efektif menggunakan media Google Classroom,dimana sejak penerjunan progam pengalaman lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020 dan saat melakukan proses pembelajaran pertama menggunakan metode daring dengan menggunakan media Google Classroom peserta didik memiliki rasa semangat pada saat menerima materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Akan tetapi ada kendala yang dimiliki oleh para siswa yaitu mengenai koneksi Internet yang kurang baik di daerah tempat tinggal siswa.

Pada saat pandemi covid 19 berlangsung dan sekolah melakukan pembelajaran secara daring tenaga pengajar seperti guru dan mahasiswa program pengalaman lapangan yang disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik, ketika mahasiswa praktikan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama dua bulan harus lebih kreatif dan berinovasi agar para siswa tetap belajar karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka di sekolah. Ketika terjadi pandemi Covid-19 ini tahun ajaran sekolah tetap berjalan, dimana peserta didik mengikuti pembelajaran dengan waktu yang lebih sedikit dibandingkan ketika tidak adanya pandemi Covid-19 hal tersebut terjadi di SMK Veteran 1 Sukoharjo yang memulai proses pembelajaran daring dari hari Senin sampai dengan hari Jumat yang dimulai pukul 10.00 WIB sampai pukul 14.15 WIB dengan jam istirahat pukul 12.00-12.30WIB. Ketika mahasiswa praktikan melakukan program pengalaman lapangan harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK Veteran 1 Sukoharjo yang menggunakan Kurikulum 2013 agar tujuan yang program pengalaman lapangan dapat terwujud serta semua yang ingin dicapai dalam kurikulum 2013 dapat dijalankan walaupun ditengah pandemi covid 19 ini.

Pembelajaran daring merupakan hal yang efektif yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi seperti ini. Karena ketika proses pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka hal tersebut di khawatirkan dapat menularkan virus Covid-19 dan membahayakan keselamatan dan kesehatan para warga sekolah. Dengan demikian media penghubung yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh di SMK Veteran 1 Sukoharjo sebagai pengganti pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah sudah efektif, meskipun terdapat beberapa kendala pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di SMK Veteran 1 Sukoharjo dengan menggunakan media Google Classroom dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Pada saat pembelajaran daring juga memiliki kelebihan, menurut saya kelebihan pembelajaran daring salah satunya ialah meningkatnya interaksi antara para siswa dengan Guru atau Mahasiswa praktikan, siswa juga dapat melaksanakan pembelajaran dimana saja. Untuk jadwal pembelajaran di SMK Veteran 1 Sukoharjo di masa pandemi Covid-19 saat ini sudah terjadwal dan terstruktur

PEMBELAJARAN DARING SMK VETERAN 1 SUKOHARJO DI ERA COVID 19

(Bima Adi Hatmoko, Dessy Tika Rahmadhani, Bektu Sumami, Fauzi Rachman)

dengan Baik. Selain itu kelebihan pembelajaran secara daring ialah pembelajaran tersebut membuat para siswa untuk belajar lebih mandiri, memberikan pengalaman belajar untuk siswa dengan media power point, video pembelajaran serta animasi yang semuanya digunakan untuk mempermudah menyampaikan informasi ataupun pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan tentang mata pelajaran tersebut, pada saat mahasiswa praktikan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Veteran 1 Sukoharjo mahasiswa lebih banyak menggunakan media GoogleClassroom untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan mengirimkan materi berupa power point ataupun video pembelajaran untuk siswa serta untuk melaksanakan absensi kelas.

Tak lupa ketika pembelajaran yang dilaksanakan secara daring berlangsung mahasiswa praktikan menyampaikan kepada siswa siswi yang diampu oleh mahasiswa praktikan untuk tetap melaksanakan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak.

Ketika mahasiswa praktikan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMK Veteran 1 Sukoharjo kegiatan mahasiswa praktikan tidak hanya melaksanakan pembelajaran akan tetapi juga melaksanakan piket gugus covid 19 yang diprogramkan oleh pihak sekolah, piket gugus Covid-19 dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai dengan hari jumat yang dibagi dalam dua sesi, sesi yang pertama dilaksanakan pukul 06.40-09.00 WIB dan sesi ke dua dilaksanakan pukul 09.00-11.30 WIB. Piket gugus covid 19 di SMK Veteran 1 Sukoharjo dimaksudkan untuk mengecek suhu tubuh guru dan karyawan yang akan memasuki wilayah sekolah serta menyeprotkan cairan desinfektan agar warga sekolah yang akan masuk ke wilayah sekolah dalam keadaan suhu tubuh yang normal dan sterill. Selain piket gugus Covid-19 para mahasiswa praktikan juga ikut dalam kegiatan sekolah seperti melaksanakan kerja bakti untuk menjaga kebersihan dan keindahan sekolah serta melaksanakan jalan sehat dengan guru dan karyawan SMK Veteran 1 Sukoharjo dengan mengelilingi sekitar wilayah sekolah dengan maksud untuk meningkatkan interaksi dengan mahasiswa praktikan dan juga meningkatkan imun tubuh agar tetap sehat dalam melaksanakan semua kegiatan dalam masa pandemi covid 19.

SIMPULAN

Virus Covid-19 ialah sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Covid-19 memiliki gejala-gejala pernafasan seperti demam, sesak napas, dan batuk kering. Pemerintah memutuskan untuk mengambil suatu tindakan dengan membatasi pergerakan individu yang dilakukan diluar rumah guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dilakukan dengan melakukan pembatasan sosial atau menjaga jarak dengan orang lain dan menjahui kerumunan orang dan sebaiknya dirumah saja. Pemerintah juga melakukan edukasi 3M dengan memberikan pengarahannya kepada masyarakat untuk tetap memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Hal tersebut menurut kami sudah dijalankan oleh masyarakat.

Karena pandemi Covid 19 masih berlangsung kegiatan pendidikan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah diliburkan sementara. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka disekolah ketika pandemi Covid 19 dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dengan menggunakan aplikasi atau LMS dan koneksi Internet. Kegiatan pembelajaran daring di SMK Veteran 1 Sukoharjo pada umumnya menggunakan aplikasi Google classroom sebagai media penghubung antara Guru atau Mahasiswa Praktikan dengan Siswa tanpa adanya kontak fisik.

Menurut kami pembelajaran yang dilaksanakan secara daring juga memiliki kelemahan yaitu pembelajaran daring harus menggunakan koneksi internet dan kadang ditempat tinggal siswa memiliki koneksi internet yang kurang baik. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan yaitu interaksi antara siswa dengan Guru atau mahasiswa praktikan menjadi lebih dekat walaupun tidak bertemu secara langsung, saat pembelajaran daring pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta dapat menjangkau siswa dalam cakupan yang lebih luas dan materi pembelajaran dapat tersimpan pada handphone siswa. Setelah keluarnya surat edaran dari Kemendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada bidang pendidikan yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar diliburkan sementara.

Karena pandemi Covid-19 masih berlangsung ketika kegiatan program pengalaman lapangan dilaksanakan mahasiswa praktikan yang ditugaskan untuk

melaksanakan PPL di SMK Veteran 1 Sukoharjo dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK Veteran 1 Sukoharjo dengan menggunakan aplikasi Google Classroom serta menggunakan aplikasi Google Meet, pembelajaran daring yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan baik.

Akan tetapi menurut kami siswa juga sudah mengalami kejenuhan ketika pembelajaran daring masih dilaksanakan sampai saat ini, mungkin siswa ingin melaksanakan pembelajaran secara tatap muka seperti sebelum terjadi pandemi Covid-19. Untuk mengantisipasi hal tersebut mahasiswa praktikan berinovasi dan berkolaborasi dengan guru paomong agar pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tidak terlihat membosankan dan tidak membuat siswa menjadi jenuh. Hal tersebut dibuktikan dengan dibuatnya video pembelajaran untuk siswa agar siswa dapat lebih mudah menerima materi yang diberikan dari mahasiswa praktikan.

Seorang siswa harus memiliki sikap motivasi yang tinggi dalam mencari ilmu pengetahuan, dan mengikuti pembelajaran dengan baik, apalagi dimasa pendemi seperti ini yang mengharuskan para siswa untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah (daring), ketika memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran siswa akan dapat lebih cepat untuk mencapai cita-cita yang diinginkan oleh siswa tersebut. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi akan memiliki tingkat belajar yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)
- Nur, A. M. (2011). Tugas Guru sebagai Pengembang Kurikulum. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 59-67.
- Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.
- Syahrudin, S. (2020). Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.

Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.